

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Dengan tujuan untuk menggali dan meneliti tentang kasus yang berkenaan dengan konsep pendidikan Islam terpadu di SDIT Insantama Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SDIT Insantama yang terletak di komplek Dharma Bakti V, jalan A. Yani km 5, kelurahan Pemurus Luar, kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Ada 3 subjek dalam penelitian ini, yaitu warga sekitar SDIT Insantama Banjarmasin, guru SDIT Insantama Banjarmasin, dan orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya ke SDIT Insantama Banjarmasin.

Pada subjek warga sekitar SDIT Insantama Banjarmasin, penulis di sini akan mewawancarai 5 orang dewasa secara acak yang ada di lingkungan sekitar SDIT Insantama Banjarmasin.

Pada subjek guru SDIT Insantama Banjarmasin, penulis akan mewawancarai 1 orang guru laki – laki dan 1 orang guru perempuan SDIT Insantama Banjarmasin.

Pada subjek orang tua siswa, peneliti akan mewawancarai 5 orang dari orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di SDIT Insantama Banjarmasin.

2. Objek

Objek yang diteliti ada 4, yaitu pemahaman warga sekitar SDIT Insantama Banjarmasin mengenai konsep pendidikan di Sekolah Islam Terpadu pada umumnya, konsep pendidikan dari Sekolah Islam Terpadu yang ada pada SDIT Insantama Banjarmasin, tantangan yang harus dihadapi para guru dalam melaksanakan konsep pendidikan dari Sekolah Islam Terpadu di SDIT Insantama Banjarmasin, dan perubahan yang dirasakan oleh orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di SDIT Insantama Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Warga sekitar SDIT Insantama Banjarmasin

Data yang berhubungan dengan pemahaman warga sekitar SDIT Insantama Banjarmasin terhadap konsep pendidikan di Sekolah Islam Terpadu.

2. Konsep Pendidikan SDIT Insantama Banjarmasin

Data yang berhubungan dengan visi dan misi sekolah yang diteliti dan berkenaan dengan konsep pendidikan Islam terpadu di SDIT Insantama Banjarmasin.

3. Orang Tua Siswa

Data yang berhubungan dengan kesan dari orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di SDIT Insantama Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara meminta pendapat dan menggali informasi dari para narasumber. Wawancara kepada beberapa narasumber seperti orang tua siswa diusahakan bersifat privasi agar data yang didapatkan valid dan benar adanya.

2. Observasi

Peneliti mengamati kondisi lingkungan dan kelas di SDIT Insantama Banjarmasin serta pembelajaran yang berlangsung di kelas SDIT Insantama Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi. Dilakukan dengan cara melihat buku maupun media informasi lainnya yang ada di SDIT Banjarmasin yang berisi visi dan misi, SOP dan konsep pembelajaran.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. Mereview dan Mengeksplorasi

Peneliti membaca dan mencermati data untuk memperoleh pengertian umum dan memastikan apakah data sudah mencukupi.

2. Analisis dan Mengkode

Menganalisa data yang didapat baik berupa pernyataan yang sesuai dengan hal yang tertulis, pernyataan yang ambigu, pernyataan yang berupa pengalaman, hingga pernyataan berupa kesan.

Mengkode ialah pengkodean data dengan cara mengidentifikasi bagian – bagian data yang berbeda – beda dan menghubungkannya dengan berbagai fenomena untuk diberi label atau pengkategorian nama.

3. Membangun Tema

Menganalisa lebih mendalam di mana penjelasan tentang peristiwa dan isu yang semula diberi kode kategori kemudian direntang ke dalam ide yang lebih luas dan besar.

4. Menginterpretasikan Temuan dan Membuat Simpulan

Peneliti menyampaikan interpretasi dan penjelasannya dalam bentuk narasi di mana hal tersebut menekankan keterpercayaan dan kredibilitas temuan.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat.